

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan paparan data hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, yakni tentang terapi ziarah sebagai upaya mencapai ketenangan jiwa pada santri pondok pesantren Ngunut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Makna ziarah kubur menurut santri pondok pesantren Ngunut

Santri pondok pesantren Ngunut memaknai ziarah kubur sebagai wujud hormat seorang murid kepada guru, kyai, dan sesepuh. Hal ini direalisasikan dengan cara mengenang jasa-jasa beliau, karena berkat jasanya kita ada hingga saat ini. Sebagai sarana sowan (silaturahmi) kepada yang diziarahi untuk mencari keberkahan. Hal ini direalisasikan dengan berkeyakinan bahwa sesungguhnya beliau masih hidup. Sebagai pelajaran agar kita senantiasa mengingat Allah, sebab kematian bisa datang kapan saja (dzikrul maut). Sehingga dapat menjaga diri dari perbuatan buruk. Sebagai perantara mengharapkan berkah yakni bertambahnya kebaikan dalam setiap aktivitas kehidupan. Hal ini direalisasikan dengan berkeyakinan bahwa keberkahan itu memang ada. Sebagai pelajaran untuk meneladani riwayat hidup yang diziarahi, dalam hal ini budi pakerti dan perjuangan KH. M. Ali Shoddiq Umman menyebarkan ajaran Islam. Dengan adanya makna-makna tersebut

menjadi faktor pendorong atau menjadi motivasi kedua subjek rutin melakukan ziarah.

2. Terapi Ziarah sebagai upaya mencapai ketenangan jiwa pada santri pondok pesantren Ngunut

Pencapaian ketenangan jiwa pada santri yang diupayakan melalui ziarah didasari tiga hal, yakni pertama dzikrul maut. Kedua penghayatan makna lafad dzikir yang diucapkan saat berziarah. dan ketiga keyakinan atas adanya berkah yang akan diperoleh dengan perantara berziarah ke makam waliyullah. Tiga hal tersebut merupakan proses yang dialami untuk memcapai perasaan tenang pada jiwa santri pondok pesantren Ngunut. Selain ketiga tersebut ada karakteristik yang membedakan daripada ziarah ke makam lainnya, yakni tawasul. Adanya tawasul menjadikan sebuah kedekatan spiritual antara santri dan kyainya. Dari kedekatan itulah santri bisa mendapatkan ketengan jiwa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan berbagai saran kepada berbagai pihak di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengalaman dan dapat dirasakan manfaatnya, terutama tentang ziarah kubur dan ketenangan jiwa.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan pengetahuan tentang ziarah dan ketenangan jiwa agar penelitian ini bisa dikembangkan dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky, Bakran, HM. Hamdani, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Jogyakarta: PT. Fajar Pustaka Baru, 2006)
- Aizid, Rizem, *Mukjizat Yaasiin, Tahlil, dan Ziarah Kubur*, (Yogyakarta; Diva Press, 2013)
- Al-Ghazali, Imam, *Ihya Ulumuddin Bab Ajaibul Qolbi Terj. Ismail Yakub*. Jilid 4. (Jakarta: Tirta Mas. 1984),
- Al-Muswa, Munzir, *Kenalilah Aqidahmu*, (Jakarta: Majelis rasuulullah, 2007)
- Alwasilah, Chaedar, *Pokoknya Kualitaatif: Dasar-dasar Merancng dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Pustaka Jaya, 2003)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013)
- Badudu, J.S, *Kamus Kata-kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta; Kompas 2009)
- Dradjat, Zakiah, *Kesehatan Mental*, cet. 9, (Jakarta: Gunung Agung, 1982)
- Endraswara, Suwardi, *Memayu Hayuning Bawana*, (Yogyakarta: Narasi, 2016)
- Hidayat, Komaruddin, *Penjara-Penjara Kehidupan*, (Bandung: Noura, 2016)
- Hidayat, Komaruddin, *Psikologi Kematian*, (Jakarta: Noura Books, 2016)
- Mujamma' Al Malik Fahd Li Thiba'at Al Mush-haf Asy-Syarif, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Kerajaan Saudi Arabia, 1422H)
- L.J., Moleong, *Metodelogi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004)

- Rif'an, Ahmad Rifa'I, *'Izrail Bilang Ini Hari Terakhirku*, (Bandung: Mizania, 2014)
- Santosa, Iman Budhi, *Laku Prihatin: Investasi Menuju Sukses Ala Manusia Jawa*. (Yogyakarta: Memayu Publising, 2012)
- Sentanu, Erbe, *Quantum Ikhlas*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2015)
- Sholikhin, Muhammad, *Menyatu Diri Dengan Ilahi*, (Jakarta: PT. Suka Buku, 2010)
- Subhani, Syaikh Ja'far, *Tawassul Tabarruk Ziarah Kubur Karamah Wali Termasuk Ajaran Islam*, (Pustaka Hidayah, Bandung, 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014)
- Sunyoto, Agus, *Atlas Walisongo*, (Bandung; Pustaka Iman, 2016)
- Taimiyah, Ibnu, *Tawassul dan Wasilah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- Tanzeh, Ahmad, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Zakariyya, Syaikh Muhammad, *Menyikap Rahasia-rahasia Dzikrullah*, (Yogyakarta: Citra Media, 2007).